



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Riau memiliki luas kurang lebih 13.136,14 km² atau terdiri dari daerah daratan an perairan. memiliki jumlah penduduk berkisar 692.190 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir).

Tembilahan tepatnya terletak di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, Saat ini banyak sekali kebijakan baru yang sudah di terbitkan sehingga memberi ruang lebih besar untuk upaya pembaruan didaerah. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pemicu persoalan di Indragiri hilir antara lainnya sumberdaya manusia, kondisi geografis, serta masih minimnya infrastruktur wilayah termasuk infrastruktur jalan yang saat ini tidak sedikit mengalami kerusakan, baik itu rusak ringan, rusak sedang dan rusak parah, hal ini tentu berpengaruh negatif bagi pengguna jalan.

Transportasi merupakan kegiatan memindahkan barang (muatan) dan penumpang dari satu tempat ke tempat lain. Terdapat dua unsur terpenting: pemindahan/perpindahan dan perubahan lokasi barang (komoditi) dan penumpang secara fisik ke tempat lain (Salim, 2000).

Pembangunan jalan yang berfungsi sebagai infrastruktur transportasi darat, memainkan peran vital dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, jalan yang memadai dapat memperlancar arus lalu lintas di sekitarnya, sehingga tidak akan terjadi kemacetan yang terlalu lama. Salah satu cara untuk mencapai keselamatan dan kenyamanan dalam penggunaan jalan ialah dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas jalan tersebut.

Kerusakan jalan sering terjadi akibat berbagai macam sebab, seperti peningkatan beban lalu lintas, cuaca, kondisi lingkungan, dan sistem drainase yang buruk, karena kerusakan lapisan permukaan jalan yang bervariasi sehingga menyebabkan terjadinya penurunan tingkat pelayanan jalan pada setiap segmen sepanjang ruas jalan. Kerusakan - kerusakan pada permukaan jalan tersebut lama-kelamaan akan mempengaruhi struktur lapisan dibawahnya yang berakibat pada



kerusakan jalan di daerah sekitar (kerusakan awal), sehingga dapat menimbulkan pengaruh, baik dari segi keamanan, kenyamanan maupun kelancaran dalam berlalu lintas.

Pemeliharaan jalan yang berkelanjutan bertujuan untuk memastikan kondisi operasional yang optimal. Pemeliharaan yang efektif bertujuan untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan merehabilitasi jalan agar sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan Pemeliharaan jalan yang efektif memerlukan metode untuk menilai kondisi jalan apakah jalan tersebut baik atau buruk. Pengamatan visual seperti Pavement Condition Index (PCI) dapat dilakukan dengan cepat, relatif murah, dan cukup akurat. Pelaksanaan yang murah dan cepat ini dapat menghindari biaya yang tinggi serta dapat memangkas waktu pelaksanaan, sehingga tingkat kerusakan jalan dapat diketahui.

Jalan parit 21 merupakan akses transportasi menuju ke PLTU dan Pelabuhan Parit 21 baik bagi para staf yang bekerja di PLTU maupun masyarakat umum, apabila kita melalui jalan parit 21 tidak sedikit akan kita temui jalanan yang mengalami kerusakan, sehingga dapat memberikan dampak negatif bagi pengguna jalan dan lingkungan sekitar, bahkan bisa mengakibatkan kecelakaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan dengan judul Analisis Kerusakan Jalan Studi Kasus Jalan Parit 21 STA 2+000 – STA 4+100.

1.2 Rumus Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kondisi kerusakan jalan yang dihitung menggunakan metode *Pavement Condition Indeks* (PCI) pada ruas Jalan Parit 21?
2. Apa saja jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Parit 21?
3. Berapa Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan untuk perbaikan pada Ruas Jalan Parit 21

1.3 Batas Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Analisis jenis kerusakan jalan dilakukan berdasarkan data-data kerusakan pada Ruas Jalan Parit 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Data kerusakan didapatkan melalui survei visual dan pengukuran dilapangan yaitu berupa data panjang, lebar, dan tebal dalam tiap jenis kerusakan.

3. Tidak membahas penyebab kerusakan jalan.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitan ini adalah melakukan Analisis Jenis kerusakan pada Ruas Jalan Parit 21 :

1. Mengetahui dan mengidentifikasi tingkat kondisi kerusakan Jalan Parit 21 menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI).
2. Mengetahui jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Parit 21.
3. Menentukan anggaran biaya yang diperlukan dalam perbaikan jalan pada Ruas Jalan Parit 21.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, menginflementasikan ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa dalam bentuk kajian analisis jenis kerusakan jalan.
2. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa Teknik Sipil atau umum yang akan menganalisis tentang analisis jenis kerusakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam Tugas Akhir ini, disusun secara sistematis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisipenjelasan Kelas Jalan Sepesifik jalan, jenis kerusakan, penyebab kerusakan jalan dan penanganan kerusakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan variabel penelitian, tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan hasil mengelola data, jenis kerusakan dan Perbaikan kerusakan jalan dari tempat peneliti.



BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari peneliti yang di dapatkan dan saran yang bisa bermanfaat untuk orang lain.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.